

**PROSEDUR PELAKSANAAN KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA  
PT. NUNAS CIPTA AGUNG SEMARANG**



**TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Diploma III pada Program Diploma III  
Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**Tri Widiatmoko**

**12010114060050**

**PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN  
TUGAS AKHIR

NAMA : TRI WIDIATMOKO  
NIM : 12010114060050  
FAKULTAS : EKONOMIKA DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI : DIPLOMA III MANAJEMEN PERUSAHAAN  
JUDUL TUGAS AKHIR : PROSEDUR PELAKSANAAN KESELAMATAN  
DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PT.  
NUNAS CIPTA AGUNG SEMARANG

Semarang, 2017  
Dosen Pembimbing

Sri Rahayu Tri Astuti, S.E.,M.M  
NIP. 195512291982031003

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan syukur atas segala nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Jurusan Manajemen Perusahaan Program Diploma III Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam menyusun Tugas Akhir ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, arahan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Ayah dan Ibu serta keluarga tercinta, yang telah membantu penulis dengan segala usaha, doa dan dukungan yang tak terhingga sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Suharnomo, SE,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Drs. Mudiantono M.sc, selaku Ketua Program Studi Manajemen Perusahaan Diploma III Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Kepada Ibu Sri Rahayu Tri Astuti S.E.,M.M, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Kepada Bapak Drs. R. Djoko Sampurno, MM, selaku Dosen Wali sejak penulis menjadi mahasiswa Program Studi Jurusan Manajemen Perusahaan Program Diploma III Universitas Diponegoro Semarang.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah banyak memberikan ilmu dan mendidik penulis untuk menjadi mahasiswa yang baik dan berguna.
7. Teman-teman seperjuangan Ihsan, Frio, Satrio, Fikri, Omawan, Dian Al risky, Dwi nugroho, Dimas, Ladang, Anggakara, Helmy, Ezra C.
8. Teman-teman angkatan 2014 Program Studi Jurusan Manajemen Perusahaan Program Diploma III Universitas Diponegoro Semarang.
9. Untuk semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 2017  
Penulis

Tri Widiatmoko  
12010114060050

## DAFTAR ISI

Judul .....	i
Halaman Persetujuan Tugas Akhir .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Ruang Lingkup Penulisan .....	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan.....	4
1.3.1 Tujuan Penulisan .....	4
1.3.2 Kegunaan Penulisan .....	5
1.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data .....	6
1.4.1 Data Penelitian .....	6
1.4.2 Metode Pengumpulan Data .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB 2 GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>9</b>
2.1 Profil Singkat Perusahaan .....	9
2.2 Dasar Hukum Perusahaan .....	11
2.3 Akta Pendirian Perusahaan .....	11
2.4 Struktur Perusahaan .....	13

2.5 Tugas Pokok Masing-masing Bidang .....	14
2.6 Ketenagakerjaan, Jam Kerja dan Kesejahteraan Pekerja .....	17
2.6.1 Ketenagakerjaan.....	17
2.6.2 Jam Kerja .....	18
2.6.3 Kesejahteraan.....	18
2.7 Visi dan Misi Perusahaan.....	19
2.7.1 Misi Perusahaan .....	19
2.7.2 Visi Perusahaan.....	19
<b>BAB 3 TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK .....</b>	<b>20</b>
3.1 Tinjauan Teori.....	20
3.1.1 Pengertian Prosedur.....	20
3.1.2 Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	21
3.1.3 Tujuan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Perusahaan	24
3.1.4 Manfaat Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	25
3.2 Tinjauan Praktik.....	26
3.2.1 Pengertian Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	26
3.2.2 Tujuan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Perusahaan	26
3.2.3 Manfaat Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	27
3.2.4 Risiko Kecelakaan Kerja .....	28
3.2.5 Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	30
3.2.6 Jenis Alat-alat Pelindung Diri (APD) dan Kegunaannya .....	36

**BAB 4** ..... 40

    4.1 Rangkuman ..... 40

    4.2 Kesimpulan ..... 41

Daftar Pustaka ..... 43

Lampiran,.....44



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada era yang serba modern ini dimana teknologi sudah lebih maju dari pada teknologi di beberapa dekade lalu. Hampir semua perusahaan telah menggunakan teknologi modern maupun teknologi yang belum modern baik dibidang industri maupun di bidang usaha, hal itu diperuntukan untuk membantu mempermudah segala pekerjaan karyawan di tempat kerja. Dalam hal demikian akan dapat menambah ragam sumber bahaya ditempat kerja. Seperti kebakaran, ledakan, terjatuh, tersengat aliran listrik, gagal fungsi mesin saat sedang beroperasi dikarenakan oleh kesalahan dalalam penggunaan peralatan dan ketrampilan tenaga kerja yang kurang memadai dan prosedur keamanan dan kesehatan kerja yang mungkin kurang dalam penerapan ataupun pelaksanaannya di tempat kerja.

Program keselamatan kerja dan program kesehatan kerja mencakup dalam hal pemeliharaan terhadap pekerja. Keselamatan dan kesehatan kerja di tmepat kerja merupakan salah satu aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian ecara khusus dalam perusahaan, Karena apabila program keselamatan dan kesehatan kerja tersebut di abaikan oleh perusahaan maka resiko terjadinya kecelakaan kerja pada pekerja akan lebih besar, dan hal itu berpengaruh pada turunnya kualitas kerja para pekerja, sehingga segala bentuk kegiatan yang di lakukan perusahaan tersebut akan mengalami gangguan.

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja bertujuan untuk menciptakan suatu sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dalam ruang lingkup perusahaan dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi, dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta terciptanya suasana tempat kerja yang aman dan nyaman, efisien dan produktif.

Dengan demikian tenaga kerja sebagai sumberdaya manusia dalam melakukan pekerjaannya dapat terhindar dari kecelakaan kerja pada perusahaan tempatnya bekerja, sehingga kesehatan dan kemampuan, semangat, kreativitas, loyalitas pada perusahaan diharapkan akan meningkat serta diharapkan dapat juga meningkatkan kualitas dan produktivitas yang baik pada perusahaan.

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja sendiri saat ini masih dianggap sebagai beban tambahan perusahaan. Persepsi seperti ini sangat menghambat penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang baik bagi perusahaan. Perlindungan dalam bidang ketenagakerjaan khususnya dalam keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada pasal 27 Ayat 2 Undang – Undang Dasar 1945 sebagai landasan hukum peraturan perundang-undang di Indonesia, yang menyatakan bahwa; “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”.

PT. Nunas Cipta Agung Semarang adalah sebuah perusahaan yang berdiri sejak tahun 2004 yang berlokasi di Semarang tepatnya berada di Jl. Tambak Mas Timur VII/I Semarang yang bergerak dibidang kontraktor, yang tentunya memiliki resiko kecelakaan kerja lebih tinggi karena pekerjaan pekerjaannya selalu berhubungan dengan teknologi, alat-alat berat dan berbahaya.

Oleh karena itu pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja di suatu perusahaan mutlak diperlukan, karena setiap operasionalisasi kegiatan dalam suatu perusahaan pasti mengandung resiko kecelakaan kerja. Dari uraian tersebut dan berdasarkan pelaksanaan kuliah kerja praktik yang di laksanakan di PT. Nunas Cipta Agung Semarang, maka penulis memutuskan untuk mengambil judul **“PROSEDUR PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PT. NUNAS CIPTA AGUNG SEMARANG”**

## **1.2. Ruang Lingkup Penulisan**

Manajemen perusahaan memiliki tanggung-jawab tertinggi untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi para pekerjanya. Oleh sebab itu, manajemen perusahaan di PT. Nunas Cipta Agung Semarang perlu memenuhi tanggung-jawab ini dengan menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3) yang tepat dalam bentuk kebijakan, prosedur, rencana dan instruksi yang relevan.

Sehubungan dengan latar belakang tersebut , penulis membatasi ruang lingkup penulisan agar dapat menentukan objek-objek penulisan yang jelas dan sistematis , yaitu sebagai berikut :

- (1.) Pengertian dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- (2.) Prosedur Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada perusahaan
- (3.) Tujuan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada perusahaan.
- (4.) Manfaat Penerapan K3 pada perusahaan.
- (5.) Prosedur penerapan K3 pada PT. Nunas Cipta Agung Semarang

- (6.) Tujuan dari Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Nunas Cipta Agung Semarang
- (7.) Manfaat penerapan K3 pada PT. Nunas Cipta Agung Semarang

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, tujuan dan kegunaan difokuskan untuk mengungkap prosedur penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta tujuan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT. Nunas Cipta Agung Semarang yang dikaitkan dengan lingkup kerja yang lebih luas sehingga mampu memahami apa yang akan dipaparkan penulis dalam prosedur penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

#### **1.3.1. Tujuan Penulisan**

Sesuai dengan ruang lingkup permasalahan diatas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk :

- (1.) Mengetahui dan memahami pengertian dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- (2.) Mengetahui dan memahami tentang Prosedur Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Nunas Cipta Agung Semarang
- (3.) Mengetahui dan memahami Tujuan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada perusahaan.
- (4.) Mengetahui dan memahami Tujuan dari Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Nunas Cipta Agung Semarang
- (5.) Mengetahui dan memahami manfaat penerapan k3

### **1.3.2. Kegunaan Penulisan**

Dalam Penulisan Tugas Akhir ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi mahasiswa, PT. Nunas Cipta Agung Semarang dan Program Diploma III Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Adapun kegunaan penulisan Tugas Akhir ini, antara lain :

- (1.) Bagi Mahasiswa
  - a. Sebagai syarat untuk kelulusan Program Diploma III Program Studi Manajemen Perusahaan Universitas Diponegoro Semarang.
  - b. Untuk mengetahui dan memahami Prosedur penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan mata kuliah atau laboratorium yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan di Program Diploma III Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip.
  - c. Untuk Mengetahui Prosedur Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Nunas Cipta Agung Semarang.
- (2.) Bagi PT. Nunas Cipta Agung Semarang
  - a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi perusahaan untuk mengevaluasi kinerja yang diharapkan.
  - b. Dapat menjadikan sarana untuk menjalin hubungan baik antara Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dengan CV. Laksana Karoseri.
- (3.) Bagi Universitas Diponegoro, Mahasiswa dan pembaca lainnya:
  - a. Sebagai tambahan referensi bacaan bagi mahasiswa Universitas Diponegoro sehingga Tugas Akhir ini dapat dijadikan bahan literatur yang bermanfaat.

- b. Mempersiapkan lulusan yang berwawasan, berpengetahuan dan mempunyai kemampuan spesifik di bidangnya masing-masing.

#### **1.4. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, pengumpulan data dilakukan dengan berbagai metode pengumpulan data yang relevan dan sumber data yang akurat dan obyektif.

##### **1.4.1. Data Penelitian**

Data merupakan bagian yang sangat penting dalam penulisan Tugas Akhir. Oleh karena itu, dibutuhkan data yang akurat dan relevan bagi persoalan yang diteliti. Dalam penulisan tugas akhir ini jenis data yang dipergunakan ada dua data. Menurut sumbernya dibagi menjadi:

##### **(1.) Data Primer**

Data primer adalah data berupa informasi yang dikumpulkan terutama untuk tujuan investigasi yang sedang dilakukan. Pada intinya, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui media perantara.

##### **(2.) Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan bukan untuk kepentingan studi yang sedang dilakukan saat ini tetapi untuk beberapa tujuan lain. Pada intinya data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.

### **1.4.2. Metode Pengumpulan Data**

Dalam menyusun Tugas Akhir ini dibutuhkan data yang lengkap, relevan dan obyektif serta dapat dapat dipercaya sekaligus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan 3 (Tiga) metode pengumpulan data, yaitu :

(1.) Wawancara

Untuk memenuhi data yang valid, dilakukan wawancara terbuka berdasarkan data hasil observasi di lapangan. Wawancara adalah metodologi dengan bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden (Soeratno dan Lincoln Arsyad,2003)

(2.) Studi Pustaka

Studi pustaka adalah penelusuran berbagai literatur yang dinilai relevan dengan masalah yang dikaji yang tercantum dalam suatu artikel, buku, majalah atau jurnal ilmiah. Dalam metode ini penulis mengumpulkan data dengan membaca dan mempelajari buku-buku literatur, referensi yang ada dipergustakaan yang berhubungan dengan judul penulisan tugas akhir.

(3.) Observasi Partisipan

Metode observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan secara seksama dan sistematis. Dengan metode ini, penulis terjun langsung ke lapangan dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan tugas akhir

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan memberi gambaran singkat tentang isi laporan pada masing-masing bab. Sistematika penulisan Tugas Akhir terdiri dari empat bab agar mempermudah dalam pengkajiannya. Berawal dari bab satu yaitu pendahuluan. Dalam bab satu terdapat latar belakang mengapa penulis memilih judul dalam penulisan tugas akhir. Didalamnya juga terdapat hal-hal lain, misalnya ruang lingkup serta manfaat penulisannya. Selain itu juga terdapat metode penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir.

Bab dua berisi gambaran umum PT. Nunas Cipta Agung Semarang tempat dilaksanakannya praktik penulis. Dalam bab dua terdapat sejarah singkat dan susunan organisasi PT. Nunas Cipta Agung Semarang. Didalamnya juga terdapat visi dan misi PT. Nunas Cipta Agung Semarang.

Bab tiga berisi yang terbagi menjadi dua bagian yaitu tinjauan teori dan tinjauan praktik. Tinjauan teori menguraikan tentang teori dari topik yang sedang dikaji, yang mendasari pembahasan. Tinjauan teori berisi definisi, konsep atau model yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah. Sedangkan tinjauan praktik menguraikan tentang objek penelitian dan pembahasan masalah yang diteliti.

Bab empat berisi kesimpulan dan saran penulis mengenai pembahasan yang ditulis dalam bab sebelumnya. Kesimpulan berisikan ringkasan dari hal yang didapat penulis dalam penulisan tugas akhir. Saran berisi tentang masukan dari penulis atas hasil penulisan tugas akhir.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1. Profil Singkat Perusahaan**

PT. Nunas Cipta Agung merupakan perusahaan yang berdiri pada, 24 Mei 2004 di Jalan Tambak Mas Timur VII/I Semarang, provinsi Jawa Tengah. Pada periode 2004, awal berdirinya perusahaan PT. Nunas Cipta Agung adalah perusahaan milik keluarga atau semua pemegang saham dalam perusahaan masih memiliki hubungan darah. hingga sekarang PT. Nunas Cipta Agung didirikan oleh 3 orang yaitu Agus Sindhu Hartanto, Indah Sulistyoningrum S, dan Shinta Sulistioningrum (istri dari Bapak Agus Shindu Hartanto), yang telah disahkan oleh Notaris Santy Ekawati Santoso, SH yang juga berlokasi di Semarang.

PT. Nunas Cipta Agung merupakan perusahaan yang berdiri dalam lingkup keluarga, sehingga informasi luar dan dalam perusahaan lebih cepat sampai ke semua pihak pimpinan, pemegang saham, maupun semua karyawan perusahaan, lebih mudah dalam berkoordinasi dan berkomunikasi untuk mengambil langkah menentukan keputusan yang akan di ambil oleh perusahaan. Dalam PT. Nunas Cipta Agung juga Tn. Agus Sindhu Hartanto menjabat pada posisi sebagai Presiden Komisaris dari NUNAS GROUP yang memegang 135 lembar saham di PT. Nunas Cipta Agung. Sementara itu Ny. Shinta Sulistioningrum memegang posisi Direktur dalam PT. Nunas Cipta Agung dengan memegang saham sebesar 100 lembar saham di PT. Nunas Cipta Agung.

PT. Nunas Cipta Agung yang berdiri di Tambak Mas Timur VII/I Semarang berlokasi sama atau masih satu kompleks dengan Rumah dari Presiden Komisaris Tn. Agus Sindhu Hartanto dan Direktur dari NUNAS GROUP, sehingga dalam hal ini pengawasan, pengendalian dan pelaksanaan program-program perusahaan terbilang cukup efektif karena bisa secara langsung dipantau aktifitasnya..

Nama Perusahaan ; PT. Nunas Cipta Agung

Alamat ; JL. Tamak Mas VII / CM 1 Semarang

Telpon ; (024)3557373

Email ; [nunasciptaagung@gmail.com](mailto:nunasciptaagung@gmail.com)

PT. Nunas Cipta Agung merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor, sesuai dengan akte pendirian Perseroan Terbatas nomor **C-15211 HT.01.01.TH.2004**, yang kemudian dijelaskan bahwa bergerak dalam bidang usaha:

1. Keagenan atau perwakilan, distributor, grosir, leveransir, supplier dan penyalur, dalam segala macam barang yang dapat dilakukan.
2. Pengadaan barang – barang dan bahan baku, alat / peralatan / suku cadang, kantor, mebel, barang cetakan, teknik, elektrikal, mekanikal, elektronika, telekomunikasi, computer, bahan bangunan.
3. Pelaksana pemborongan pekerjaan pembangunan, sebagai kontraktor atau sub kontraktor, bangunan gedung, gudang, pabrik, perumahan, jalan, landasan, dermaga, jembatan, irigasi, sanitasi, pemasangan instalasi air / listrik / mekanikal / telekomunikasi / komputer / penggalian dan pengurugan tanah, sumur artesis, interior, eksterior.
4. Pengangkutan (transportasi) baik untuk barang maupun orang.
5. Sarana dan jasa penunjang kelistrikan
6. Perawatan elektronik seperti komputer dan jaringan

## **2.2. Dasar Hukum Perusahaan**

Status kepemilikan PT. Nunas Cipta Agung adalah perusahaan swasta yang tergolong dalam perseroan terbatas (PT). Agar berdirinya perusahaan PT. Nunas Cipta Agung menjadi kuat dan terjamin secara hukum, maka PT. Nunas Cipta Agung melengkapi akta – akta pendirian dan perijinan perusahaan. Berikut adalah akta dan perijinan PT. Nunas Cipta Agung.

## **2.3. Akte Pendirian**

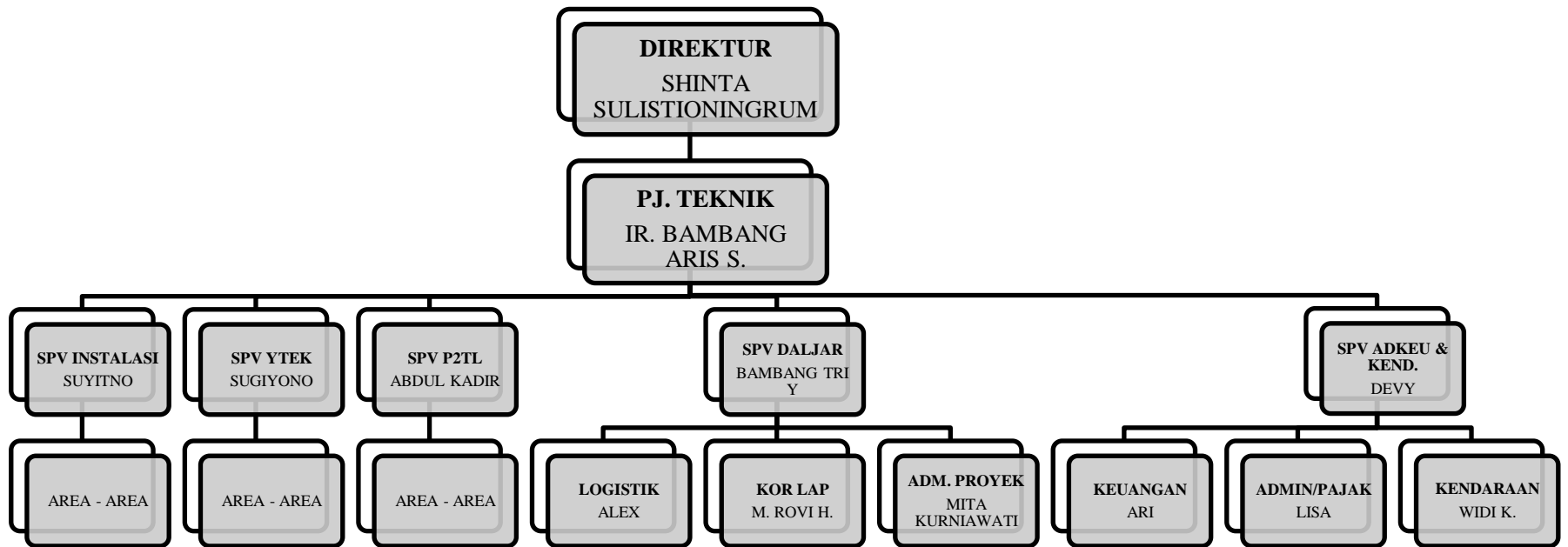
Status Perusahaan PT. Nunas Cipta Agung adalah perusahaan swasta nasional yang tergolong kedalam Perseroan Terbatas yang didirikan di Semarang, 4 Mei 2004 yang diperkuat oleh Akte Pendirian Perseroan Terbatas nomor **C-15211 HT.01.01. TH.2004** oleh notaris Santy Ekawati Santoso, SH

### **Perijinan**

1. **Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional** dengan Nomor **1 – 3374 – 2 – 00276 – 009820** tanggal **17 November 2016**.
2. **Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menengah** dengan Nomor **517 / 2943-478 / 11.01 / PM / VII / 2015** tanggal **07 Juli 2015**.
3. **Tanda Daftar Perusahaan (TDP)** dengan Nomor **11.01.1.82.05022** tanggal **3 Maret 2014**.
4. **Quality Management System Certificate of Approval** dengan Nomor **DCIQ-160806** tanggal **11 Agustus 2016**.
5. **Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)** dengan Nomor **02.404.971.0-511.000** tanggal **7 April 2008**.
6. **Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak** dengan Nomor **PEM-01027/WPJ.10/KP.1003/2008** tanggal **9 April 2008**.

7. **Sertifikat Keahlian** atas nama **IR. Bambang Aris Sugiyanto** yang menerangkan bahwa beliau memiliki kompetensi dan kemampuan serta dapat melaksanakan kegiatan profesi konstruksi di seluruh wilayah Republik Indonesia dengan nomor **1.4.401.1.155.09.1076233** tanggal **4 Maret 2016**.
8. **Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi** dengan nomor **0 – 3374 – 09 – 130 – 1 – 11 – 009820** tanggal **10 November 2016**.

## 2.4. Struktur Organisasi



PT. Nunas Cipta Agung Semarang dipimpin oleh seorang Direktur (pimpinan perusahaan) dan penanggung jawab teknik dan 5 (lima) supervisor/kepala bagian, masing-masing kepala bagian diberikan tanggung jawab langsung, 5 (lima) kepala bagian yaitu :

1. SPV Instalasi Rumah dan Pabrik,
2. SPV YTEK,
3. SPV P2TL,
4. SPV DalJar, dan
5. SPV Administrasi & Keuangan

Pimpinan tertinggi perusahaan PT Nunas Cipta Agung adalah direktur, dan dibawah direktur ada pimpinan penanggung jawab teknik, dan dibawah kepala penanggung jawab teknik terdapat lima kepala bagian dan masing-masing kepala bagian memimpin staf atau karyawan perusahaan.

Untuk mengetahui lebih jelasnya garis perintah dan batasan dalam perusahaan akan ditampilkan Struktur Organisasi PT. Nunas Cipta Agung Semarang seperti contoh gambar diatas.

## **2.5. Tugas – Tugas Pokok Masing – Masing Bidang**

### **1. Direktur (pimpinan perusahaan)**

Di PT. Nunas Cipta Agung Semarang, direktur atau pimpinan perusahaan merupakan pimpinan tertinggi yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar untuk perusahaan PT. Nunas Cipta Agung Semarang.

Direktur bertugas untuk memberikan keputusan dan kebijakan dalam pengelolaan perusahaan PT. Nunas Cipta Agung Semarang yang telah diterapkan oleh direksi perusahaan. Membuat pengelolaan rencana kerja yang terperinci dan berkoordinasi dengan penanggung jawab teknik dan semua kepala bagian. Direktur juga berperan sebagai pengawas jalannya perusahaan, yang memiliki kuasa tertinggi dalam perusahaan dalam menentukan keputusan untuk menyetujui anggaran tahunan perusahaan.

Direktur juga bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas manajerial secara keseluruhan dan bertanggung jawab kepada direksi, direktur juga bertanggung jawab atas semua bidang kegiatan yang ada di perusahaan PT. Nunas Cipta Agung Semarang.

## **2. Penanggung Jawab Teknik**

Penanggung Jawab Teknik merupakan pelaksana keputusan Direktur untuk perusahaan dan memiliki beberapa tugas yang meliputi :

1. Memberi bantuan pengawasan perusahaan kepada Direktur Perusahaan,
2. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan penyelenggaraan program Konstruksi Jaringan,
3. Menjamin pelaksanaan fisik dan spesifikasi teknis pelaksanaan konstruksi jaringan,
4. Pembinaan dan pengendalian terhadap pengawasan lapangan,
5. Memantau penyampaian pelaporan konstruksi jaringan dari koordinator lapangan.
6. Melakukan konsolidasi laporan pertanggung jawaban kegiatan dan pengawasan konstruksi jaringan setiap bulannya.
7. Memberikan dukungan teknis, manajemen kepada pengawas konstruksi jaringan.

### **3. Supervisor/Kepala Bagian**

Dalam PT. Nunas Cipta Agung, untuk melaksanakan keputusan manajer untuk melakukan pekerjaan konstruksi jaringan dilaksanakan oleh kepala bagian. Kepala bagian ini merupakan penghubung antara Penanggung Jawab Teknik dan para pekerja atau karyawan perusahaan, baik yang ada di area – area konstruksi jaringan maupun yang ada di kantor dan gudang. Berikut adalah supervisor yang ada di PT. Nunas Cipta Agung :

#### **1. Kepala Bagian Instalasi Rumah dan Pabrik**

Kepala bagian Instalasi Rumah Dan Pabrik dalam perusahaan ini bertugas untuk mengawasi pekerjaan dan teknis pelaksanaan pekerjaan yang sedang dilakukan oleh para pekerja dalam melaksanakan pekerjaan konstruksi jaringan yang ada di Rumah-rumah dan Pabrik-pabrik.

#### **2. Kepala Bagian YTEK**

Kepala bagian YTEK dalam perusahaan ini bertugas melakukan pengawasan pekerjaan karyawan untuk Pelayanan Teknik PLN yang melayani aduan masyarakat yang berkaitan dengan listrik.

#### **3. Kepala Bagian P2TL**

kepala bagian P2TL dalam perusahaan ini bertugas melakukan pengawasan kerja untuk karyawan yang melakukan pekerjaan Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) di area yang sedang dilakukan pekerjaan tersebut.

#### **4. Kepala Bagian Daljar**

Kepala bagian Daljar dalam perusahaan ini bertugas untuk melakukan pengawasan kinerja karyawan pada perusahaan PT. Nunas Cipta Agung yang bertugas untuk mengikuti tender di PLN dan urusan administrasi proyek yang sedang dijalankan PT. Nunas Cipta Agung.

#### **5. Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan**

Kepala bagian Administrasi dan Keuangan dalam perusahaan PT. Nunas Cipta Agung Semarang ini bertugas mengawasi kinerja karyawan dalam kantor sesuai dengan bagiannya, meliputi administrasi kantor seperti keluar-masuknya surat, pengurusan surat perijinan dan akta perusahaan serta urusan keuangan seperti penggajian karyawan kantor dan karyawan pekerjaan konstruksi jaringan yang sedang dikerjakan.

### **2.6. Ketenagakerjaan, Jam Kerja dan Kesejahteraan Pekerja**

#### **2.6.1. Ketenagakerjaan**

PT. Nunas Cita Agung Semarang ini melaksanakan pekerjaan sesuai tender yang didapatkan sebagai kontraktor jaringan listrik, PLN dan konstruksi bangunan. Dalam hal ini perusahaan PT. Nunas Cipta Agung Semarang mengadakan perubahan pada kebutuhan jumlah pekerja. Pada masa pengerjaan proyek, perusahaan akan menambah pekerja, sedangkan pada masa yang sedang tidak ada proyek perusahaan hanya mempekerjakan pekerja tetap aja.

#### **1. Pekerja tetap;**

Pekerja yang sifat hubungan kerjanya dengan perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu atau yang lamanya hubungan kerja tidak di tentukan batas waktunya terlebih dahulu oleh peraturan-peraturan atau oleh kebiasaan yaitu mereka harus menyediakan tenaganya, sehingga mereka setiap hari sesuai

jadwal kerja wajib melakukan pekerjaannya, terkecuali bila berhalangan dengan alasan yang sah sesuai ketentuan yang sudah ditetapkan dalam perusahaan.

## **2. Pekerja tidak tetap**

Pekerja yang bekerja untuk waktu tertentu, atau waktu yang terbatas. Pekerja ini biasanya disebut dengan pekerja borongan. Karena pekerja borongan hanya dipekerjakan disaat-saat tertentu atau hanya dipekerjakan disaat perusahaan sedang mengerjakan sebuah proyek yang ditangani oleh perusahaan. Sifat masa kerja pekerja ini adalah sesuai dengan proyek yang sedang ditangani oleh perusahaan, jika proyek selesai maka pekerjaannya pun juga sudah terlepas dari perusahaan atau sudah tidak menjadi pekerja dalam perusahaan.

### **2.6.2. Jam Kerja Pekerja**

PT. Nunas Cipta Agung Semarang memiliki jam kerja yang normal yaitu 8 (delapan) jam kerja yaitu dari jam 8 (delapan) pagi sampai dengan jam 4 (empat) sore dan memiliki waktu selama 6 (enam) hari dalam seminggu, yaitu hari senin sampai dengan sabtu, tetapi untuk yang hari sabtu perusahaan PT. Nunas Cipta Agung memberlakukan hanya 6 (enam) jam kerja.

### **2.6.3. Kesejahteraan Pekerja**

Kesejahteraan pekerja adalah sebuah tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh sebuah perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kerja pekerja. Pekerja diberi perlindungan, perhatian, dan jaminan kesehatan kesejahteraan bagi diri pekerja dan keluarganya. Ketentuan jaminan kesejahteraan bagi pekerja atau tenaga kerja PT. Nunas Cipta Agung Semarang yang sudah diatur dalam Kesepakatan Kerja Bersama (KKB).

Jaminan kesejahteraan bagi pekerja PT. Nunas Cipta Agung Semarang antara lain;

1. Upah pekerja atau gaji pekerja sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan
2. Jaminan kesehatan bagi pekerja PT. Nunas Cipta Agung Semarang
3. Fasilitas transportasi apabila dibutuhkan pekerjaan yang berada diluar kantor
4. Tunjangan bagi pekerja

## **2.7. Visi dan Misi Perusahaan**

### **2.7.1. Visi Perusahaan**

1. Memberikan pekerjaan untuk masyarakat yang memiliki keahlian di bidang konstruksi jaringan.
2. Mengutamakan mutu dan kualitas dalam pembangunan konstruksi jaringan .
3. Menyediakan pelayanan operasional dan perangkat kasar pendukung pembangunan konstruksi jaringan yang berbasis teknologi.
4. Menciptakan kerjasama yang jelas dan transparan.

### **2.7.2. Misi Perusahaan**

Menjadi perusahaan terdepan di industri jasa konstruksi jaringan , dengan membangun perusahaan kontraktor jaringan yang mengutamakan mutu dan kualitas, mengedepankan kerja sama, memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumen serta mampu menghadapi persaingan global.

**BAB III**  
**TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK TENTANG PROSEDUR**  
**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)**  
**PADA PT. NUNAS CIPTA AGUNG SEMARANG**

**3.1. Tinjauan Teori**

**3.1.1 Pengertian Prosedur**

Prosedur merupakan suatu proses, langkah–langkah atau tahapan–tahapan dari serangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, agar selalu sesuatu dilakukan secara seragam dan berulang. Prosedur akan menjadi pedoman bagi perusahaan dalam menentukan aktivitas apa saja yang harus dilakukan untuk menjalankan suatu fungsi tertentu agar aman nyaman dan tertib.

Prosedur adalah serangkaian langkah/kegiatan klerikal yang tersusun secara sistematis berdasarkan urutan–urutan yang terperinci dan harus diikuti untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan ( Lilies Puspitawati dan Sri Anggadini, 2011 : 23

Prosedur adalah urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang. (mulyadi, 2010 : 5

Berdasarkan definisi prosedur dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur merupakan suatu urutan kegiatan klerikal yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang disusun untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap transaksi

perusahaan yang terjadi berulang – ulang. Pada umumnya pekerjaan klerikal terdiri dari penulisan, pemberian kode, perbandingan, penggandaan, pemilihan, perhitungan, dan pembuatan daftar.

### **3.1.2. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Pengertian keselamatan dan kesehatan kerja dijelaskan secara filosofi, keilmuan dan etimologi adalah sebagai berikut :

- a. Secara filosofi : suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya dan pada manusia pada umumnya, hasil karya dan budayanya menuju masyarakat adil dan makmur.
- b. Secara keilmuan : ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan, penyakit skibst kerja, keakaran dan pencemaran lingkungan.
- c. Secara etimologi : merupakan suatu upaya perlindungan agar tenaga kerja selalu dalam keadaan selamat dan sehat selama melakukan pekerjaannya ditempat kerja maupun sumber dan proses produksi dapat digunakan secara aman dan efisien dalam pemakaiannya.

Definisi keselamatan, kesehatan, aman, bahaya, incident dan accident.

1. Keselamatan (safety)
  - a. Mengendalikan kerugian dari kecelakaan (control of accident loss)
  - b. Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menghilangkan (mengontrol) resiko yang tidak bisa diterima (the ability to identify and eliminate unacceptable risks)
2. Kesehatan  
Derajat / tingkat keadaan fisik dan psikologi individu (the degree of physiological and psychological well being of the individu)

3. Aman / selamat

Aman (safe) adalah suatu dimana atau kapan munculnya sumber bahaya telah dapat dikendalikan ketingkat yang memadai, dan ini adalah lawan dari bahaya (danger)

4. Bahaya (Danger)

Merupakan tingkat bahaya dari suatu kondisi dimana atau kapan muncul sumber bahaya. Danger adalah lawan dari aman atau bahaya.

5. Incident

Suatu kejadian yang tidak di inginkan, bilamana pada saat itu sedikit saja ada perubahan maka dapat mengakibatkan terjadinya accident.

6. Kecelakaan / accident

Suatu kejadian yang tidak di rencanakan, tidak direncanakan dan tidak di inginkan, gangguan terhadap pekerjaan berakibat cedera pada manusi, kerusakan barang, dan pencemaran lingkungan.

Pengertian keselamatan dan kesehatan kerja menurut ahli.

Menurut Mangkunegara (2009:160) keselamatan dan kesehatan kerja adalah kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Resiko keselamatan kerja merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik yang terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran.

Dari penjelasan mengenai pengertian keselamatan dan kesehatan kerja yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu cara untuk melindungi para pekerja dari bahaya atau ancaman kecelakaan kerja selama bekerja yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

### **Pengertian keselamatan kerja**

Menurut Swasto (2011:107) “ Keselamatan kerja menyangkut segenap proses perlindungan tenaga kerja terhadap kemungkinan adanya bahaya yang timbul dalam lingkungan pekerjaan”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja adalah bentuk perlindungan yang dilakukan oleh perusahaan/organisasi terhadap pekerjanya.

### **Pengertian Kesehatan Kerja**

Swasto (2011:110) menyatakan bahwa “Kesehatan kerja menyangkut kesehatan fisik dan mental. Kesehatan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia termasuk lingkungan kerja.

Swasto (2011:110) juga mengemukakan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan kerja antara lain:

1. Kondisi lingkungan tempat kerja Kondisi ini meliputi:
  - a. Kondisi Fisik Berupa penerangan, suhu udara, ventilasi ruangan tempat kerja, tingkat kebisingan, getaran mekanis, radiasi dan tekanan udara.
  - b. Kondisi Fisiologis Kondisi ini dapat dilihat dari konstruksi mesin/peralatan, sikap badan dan cara kerja dalam melakukan pekerjaan, hal-hal yang dapat menimbulkan kelelahan fisik dan bahkan dapat mengakibatkan perubahan fisik tubuh karyawan.
  - c. Kondisi Khemis Kondisi yang dapat dilihat dari uap gas, debu, kabut, asap, awan, cairan dan benda padat.
2. Mental Psikologis Kondisi ini meliputi hubungan kerja dalam kelompok/teman sekerja, hubungan kerja antara bawahan dan atasan dan sebaliknya, suasana kerja, dan lain-lain.

Dari beberapa pengertian kesehatan kerja di atas, secara umum dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kesehatan kerja adalah kondisi di mana para karyawan terbebas dari berbagai penyakit fisik dan emosional yang disebabkan oleh pekerjaan yang dilakukannya.

### **3.1.3. Tujuan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Perusahaan**

Program keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting bagi perusahaan guna untuk meningkatkan kinerja dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan.

Menurut Rachmawati (2008:171), tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja antara lain:

- (1) Sebagai alat untuk mencapai derajat kesehatan tenaga kerja yang setinggi-tingginya, baik buruh, petani, nelayan, pegawai negeri, atau pekerja-pekerja bebas.
- (2) Sebagai upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit dan kecelakaan-kecelakaan akibat kerja, pemeliharaan, dan peningkatan kesehatan, dan gizi tenaga kerja, perawatan dan mempertinggi efisiensi dan daya produktivitas tenaga manusia, pemberantasan kelelahan kerja, pelipat ganda kegairahan serta kenikatan kerja.

Sedangkan menurut Mangkunegara (2009:162) bahwa tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebagai berikut:

- (1) Agar setiap pekerja mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja baik secara fisik, sosial dan psikologis.
- (2) Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya.
- (3) Agar semua hasil produksi di pelihara keamanannya.
- (4) Agar adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan gizi pegawai.

- (5) Agar meningkatkan kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja.
- (6) Agar setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja.

#### **3.1.4. Manfaat Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Perusahaan**

Kesehatan dan keselamatan kerja harus ditanamkan pada diri masing-masing pekerja, dengan penyuluhan dan pembinaan yang baik agar pekerja menyadari pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja bagi dirinya maupun untuk perusahaan.

Menurut Rivai (2009:29) perusahaan dapat melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik, maka perusahaan akan mendapat manfaat-manfaat menjalankan keselamatan dan kesehatan kerja yaitu:

- (1) Meningkatkan kinerja karyawan sehingga menurunnya jumlah hari kerja yang hilang.
- (2) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- (3) Menurunnya biaya-biaya kesehatan dan asuransi.
- (4) Tingkat kompensasi pekerja dan pembayaran langsung lebih rendah karena menurunnya pengajuan klaim.
- (5) Fleksibilitas dan adaptabilitas yang lebih besar sebagai akibat dari meningkatnya partisipasi dan rasa memiliki.
- (6) Rasio seleksi tenaga kerja yang lebih baik Karena meningkatkan citra perusahaan.
- (7) Meningkatkan keuntungannya secara substansial.

## **3.2. TINJAUAN PRAKTIK**

### **3.2.1. Pengertian Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada PT. Nunas Cipta Agung Semarang**

Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah proses kegiatan yang diikuti setiap pekerja yang sedang akan melaksanakan pekerjaan proyek yang ditangani oleh PT. Nunas Cipta Agung demi menjamin keselamatan dan kesehatan kerja para pekerja hingga pengerjaan proyek berlangsung sampai selesai. Dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) akan diawasi langsung oleh pengawas K3 dari PT. Nunas Cipta Agung, guna memastikan pekerja menjalankan prosedur K3 dengan benar dan tertib.

### **3.2.2. Tujuan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Nunas Cipta Agung**

Adapun maksud dan tujuan diadakannya prosedur keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan pekerja untuk mengikuti arahan K3 untuk menghindari hal yang tidak diinginkan dalam mengerjakan proyek.
2. Menerapkan prosedur kerja agar pekerja bisa bekerja dengan aman dan tertib
3. Meginformasikan laporan kepada pihak yang terkait dengan segera jika timbul masalah pada saat bekerja.
4. Melaporkan kejadian langsung yang mencurigakan di lokasi kerja secara tertulis/lisan.
5. Agar setiap pekerja dalam PT. Nnunas Cipta Agung memahami peranan k3 pada perusahaan, dan mengikuti prosedur yang telah diterapkan oleh perusahaan.

6. Agar setiap pekerja PT. Nunas Cipta Agung dalam pelaksanaan kerjanya tidak terjadi hal yang tidak terduga dan tidak diinginkan.
7. Agar setiap pekerja PT. Nunas Cipta Agung yang melaksanakan aktivitasnya dalam operasionalisasi perusahaan, mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja, baik secara fisik, social, maupun psikologis.
8. Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja (alat pelindung diri/APD) yang disediakan perusahaan, dapat digunakan sebaik dan seefektif mungkin.

### **3.2.3. Manfaat Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bagi Pekerja dan PT. Nunas Cipta Agung**

- (1) Untuk mengurangi kerugian PT. Nunas Cipta Agung akibat kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan.
- (2) Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pekerja mengenai K3 bagi PT. Nunas Cipta Agung dan pekerjanya.
- (3) Untuk melindungi pekerja PT. Nunas Cipta Agung dari segala bentuk kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
- (4) Pekerja yang merasa aman dengan adanya program K3 akan lebih bersemangat dan produktif dalam bekerja.
- (5) Meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terukur dan terintegrasi.
- (6) Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan efektif untuk mendorong produktivitas perusahaan.

### **3.2.4. Risiko Kecelakaan Kerja**

Dalam bekerja, pekerja di PT. Nunas Cipta Agung memiliki risiko kecelakaan kerja yang lebih tinggi, dikarenakan pekerja berhubungan langsung dengan benda berat, tajam, dan listrik. Berikut adalah risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi di PT. Nunas Cipta Agung :

#### **1. Tertimpa**

Tertimpa adalah posisi dimana seseorang kejatuhan suatu benda dan mengenai anggota tubuhnya. Dalam hal ini pekerja dalam pelaksanaan proyek di PT. Nunas Cipta Agung berisiko tinggi tertimpa sesuatu benda material dari sebuah proyek yang dilaksanakannya.

#### **2. Kesetrum**

Kesetrum adalah keadaan dimana tubuh seseorang terkena langsung oleh aliran listrik. Dalam hal ini pekerja dalam pelaksanaan proyek berisiko tinggi tersengat aliran listrik atau kesetrum, karena pekerja berhubungan langsung dengan benda-benda yang masih terhubung dengan aliran listrik.

#### **3. Kejepit**

Kejepit adalah kondisi dimana anggota tubuh seseorang berada di antara dua benda yang menghimpitnya. Dalam hal ini pekerja dalam pelaksanaan proyek berisiko tinggi terjepit/kejepit oleh benda-benda yang berada dilokasi proyek. Karena banyak benda yang berisiko menjepit seseorang.

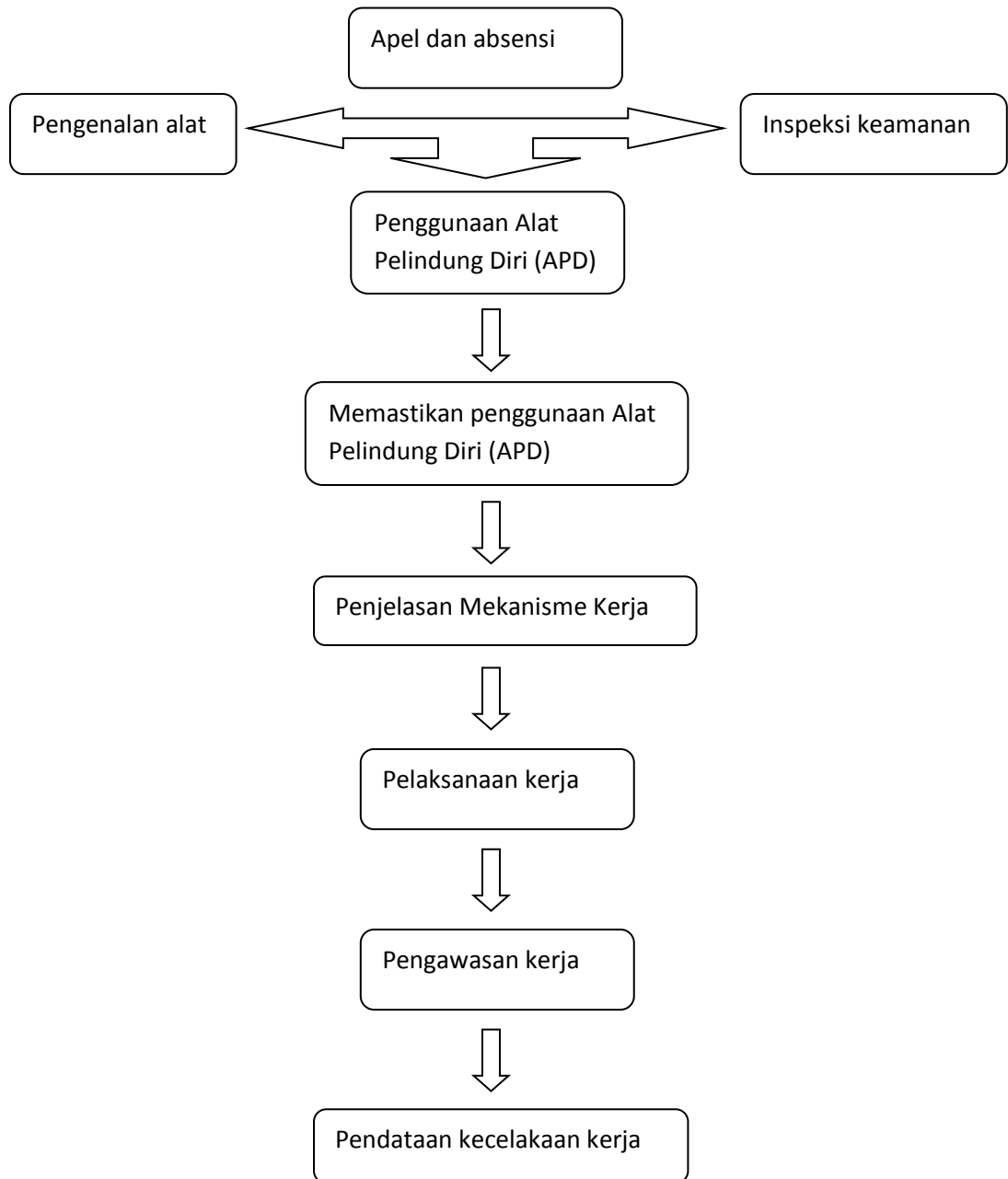
#### **4. Terbantur**

Terbantur adalah kondisi dimana seseorang berhantaman langsung dengan benda-benda. Dalam hal ini pekerja dalam pelaksanaan proyek berisiko tinggi terbentur oleh benda-benda yang berada dilokasi proyek. Karena pengerjaan proyek juga menggunakan alat-alat berat dan benda-benda berat yang memungkinkan seseorang untuk terbentur atau berhantaman langsung dengan benda itu.

## 5. Terjatuh

Terjatuh adalah posisi dimana seseorang terjatuh dari tempat yang lebih tinggi atau dari ketinggian. Dalam hal ini pekerja dalam pelaksanaan proyek berisiko tinggi terjatuh dari ketinggian, dikarenakan proyek tidak hanya dilakukan di kawasan yang datar, tetapi juga dilakukan dengan memakai tangga atau gedung-gedung yang tinggi.

### 3.2.5. Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja



1. Langkah pertama untuk prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan oleh PT. Nunas Cipta Agung Adalah melakukan Apel dan mengabsensi pekerja yang dipimpin oleh mandor proyek.
2. Langkah yang kedua yaitu setelah mandor proyek melakukan apel dengan pekerja akan dilanjutkan dengan briefing pertama tentang pengenalan Alat Pelindung Diri dan Penggunaan Alat-Alat proyek yang dipimpin langsung oleh mandor dan pengawas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari perusahaan.

Pengenalan Alat Pelindung Diri (APD) :



3. Proses elanjutnya setelah melakukan pengecekan dan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) yaitu adalah, Pengawas dan pekerja akan bersama sama melakukan Inspeksi keamanan, guna memastikan alat alat yang akan digunakan tidak ada yang rusak atau cacat fisik, karena jika alat-alat yang akan digunakan mengalami cacat fisik atau rusak hal ini dapat mengakibatkan malfungsi mesin atau alat, yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja dan juga mempengaruhi kesehatan para pekerja. Beberapa hal yang akan dilakukan yaitu :
  - a. Pengawas dan pekerja secara seksama akan melakukan pengecekan kondisi fisik peralata-peralatan atau mesin yang akan digunakan saat bekerja.
  - b. Pengawas dan pekerja secara seksama melakukan pengecekan semua kelengkapan alat-alat yang akan digunakan.

Pengecekan peralatan:



4. Setelah pengawas K3 melakukan inspeksi keamanan, hal yang paling penting dalam prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah pekerja harus menggunakan alat pengaman pelindung diri (APD) untuk menghindari hal yang tidak diinginkan atau kecelakaan kerja, proses ini diawasi langsung oleh pengawas K3 dari PT. Nunas Cipta Agung
  - a. Pekerja diharuskan mengikuti intruksi dari pengawas K3 untuk menggunakan Alata Pelindung Diri (APD)
  - b. Melakukan pengecekan kelengkapan alat-alat pelindung diri yang akan digunakan untuk keamanan dirinya sendiri.

Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD)



5. Selanjutnya pengawas K3 memastikan Alat Pelindung Diri (APD) sudah digunakan dan dipakai secara benar, pemakaian Alat Pelindung diri ini akan dipantau dan dipandu langsung oleh pengawas K3 dari perusahaan, karena alat pelindung diri ini adalah kunci dari keselamatan dan kesehatan dari semua pekerjanya.
6. Kemudian Setelah pekerja selesai menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan melakukan inspeksi alat-alat atau mesin yang akan digunakan, pekerja akan mengikuti briefing yang ke dua (2) mengenai mekanisme pengerjaan proyek, agar pekerja mengetahui mekanisme pekerjaannya guna menghindari kecerobohan yang mungkin akan terjadi kesetiap pekerja, briefing yang kedua ini akan dipimpin langsung oleh pengawas K3 dari PT. Nunas Cipta Agung. Dalam briefing yang kedua ini, pengawas juga akan menjelaskan beberapa hal mengenai pengerjaan proyek ini, briefing yang dilakukan adalah sebagai berikut;
  - a. Pengawas menjelaskan tentang pentingnya keselamatan saat bekerja di lokasi yang berisiko tinggi akan kecelakaan kerja yang terjadi.
  - b. Pengawas memberikan arahan untuk bekerja dengan aman dan tertip sesuai perintah dari perusahaan.

7. Setelah pekerja selesai menggunakan Alat Pelindung diri, melakukan inspeksi alat-alat kerja dan mengikuti briefing, maka pekerja akan bisa memulai melaksanakan pekerjaannya.

Pekerjaan sedang berlangsung:



8. Setelah pekerja mulai bekerja Pengawas K3 dari PT. Nunas Cipta Agung yang bertugas dilapangan akan melakukan pengecekan ulang apakah pekerja melakukan sesuai prosedur keamanan atau tidak, pengawas k3 akan melakukan patroli keamanan guna memastikan keamanan pekerja, patroli yang dilakukan antara lain yaitu:
  - a. Pengawas K3 akan melakukan peninjauan atau melakukan pengecekan untuk mengantisipasi kekurangan dan kondisi tidak aman.
  - b. Pengawas K3 melakukan penertiban sesuai peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan

9. Kemudian proses yang terakhir adalah pengawas K3 melakukan pendataan mengenai kejadian dilapangan, apakah ada hal yang tidak diinginkan terjadi dalam artian kecelakaan yang terjadi saat bekerja atau tidak.

### **3.2.6. Jenis Alat-Alat Pelindung Diri (APD) dan Kegunaannya**

Dalam bekerja, pekerja di PT. Nunas Cipta Agung diwajibkan untuk mematuhi prosedur k3 yang sudah diterapkan oleh perusahaan, salah satunya adalah memakai Alat Pelindung Diri (APD) untuk menghindari hal yang tidak diinginkan saat bekerja. alat pelindung diri yang di gunakan pekerja sesuai dengan SOP yang sudah disepakati oleh perusahaan

#### **1. Helm / Pelindung Kepala**

Helm sangat penting bagi pekerja yang bekerja dilapangan, karena helm berfungsi untuk melindungi kepala dari panas, radiasi serta risiko tertimpa material saat kerja, karena risiko tertimpa benda pada kepala lebih besar.



*Sumber: Data Personalia 2016*

#### **2. Sepatu Pengaman**

Sepatu pengaman ini bermanfaat untuk melindungi kaki dari benda-benda tajam, larutan kimia, benda panas serta kontak listrik. Seluruh pekerja PT. Nunas Cipta Agung wajib mengenakan sepatu pelindung tersebut selama

kegiatan pengerjaan proyek, apabila melanggar ketentuan perusahaan maka akan diberu sanksi tegas dari pihak manajemen PT. Nunas Cipta Agung.



*Sumber: Data Personalia 2016*

### 3. Pelindung Mata / Kaca Mata

Pelindung mata dibutuhkan untuk melindungi mata dari peluang kontak bahaya lantaran percikan api yang sering keluar akibat gesekan listrik atau kemasukan debu, atau terkena benda-benda kecil lain.



*Sumber: indrading.com*

### 4. Masker

Masker adalah alat atau benda yang berfungsi sebagai penutup mulut, masker ini guna menghindari debu dan juga dapat menetralkan udara sekitar

yang mungkin sudah tercemar radiasi, selain itu masker juga juga untuk menghindari penyakit yang diakibatkan saat bekerja seperti flu dan batuk.



*Sumber: indotrading.com*

#### 5. Sarung Tangan

Dalam pengerjaan proyek di PT. Nunas Cipta Agung ini sarung tangan yang digunakan adalah sarung tangan yang jenisnya terbuat dari kain. Sarung tangan ini berfungsi untuk melindungi tangan dari benda-benda tajam, goresan, bahan-bahan kimia, benda panas/dingin, ataupun kontak arus listrik secara langsung.



*Sumber: distributorbangunan.com*

## 6. Baju Proyek

Baju proyek adalah baju seragam yang digunakan saat pengerjaan proyek, baju proyek ini adalah baju yang berbeda dari baju seragam pada umumnya, karena baju proyek lebih kuat dan tahan lama, oleh sebab itu baju ini bertujuan untuk melindungi tubuh atau badan, baju ini berfungsi untuk melindungi diri dari segala macam ancaman kecelakaan kerja yang bisa terjadi kapanpun saat proses pengerjaan proyek.



*Sumber: primasarana multindo.com*

## **BAB IV**

### **4.1. Rangkuman**

Prosedur penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Nunas cipta Agung adalah cara perusahaan untuk menerapkan atau menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja. Hal ini dilakukan untuk kebaikan perusahaan dan pekerja perusahaan. Untuk menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja dalam melaksanakan pekerjaan dari perusahaan, prosedur penerapan kesehatan dan keselamatan kerja diterapkan agar semua pekerja merasa aman dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya, pekerja jadi lebih mengerti tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam hal ini pekerja diwajibkan harus menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)

Prosedur penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Nunas Cipta Agung memberi pengaruh pada kinerja dan loyalitas pekerjanya pada perusahaan. Dan untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja dan kesehatan pekerja yang dapat mengganggu pekerjaan pekerja. Karena perusahaan memiliki risiko kecelakaan kerja yang lebih tinggi.

## **Kesimpulan**

Dari pembahasan tentang Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Nunas Cipta Agung Semarang, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) PT. Nunas Cipta Agung Semarang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelayanan perawatan dan pembangunan jaringan atau kontraktor, mengadakan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja guna menjamin keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja di PT. Nunas Cipta Agung Semarang. Sehingga timbul rassa aman dan nyaman terhadap pekerjaan yang dilakukan dan diharapkan dapat meningkatkan loyalitas dan kualita pekerjaanya.
- 2) Dalam teori dan peraturan pemerintah mewajibkan setiap perusahaan menerapkan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja guna menjamin pekerja dalam hal keselamatan, keehatan, kenyamanan, keamanan dari bahaya yang mungkin terjadi di tempat kerja. PT. Nunas Cipta Agung Semarang sudah susah melakukan kegiatan sesuai teori dan peraturan pemerintah yaitu dengan menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang bertujuan untuk melindungi pekerja dari incident dan accident atau sesuatu yang tidak diinginkan menimpa pekerja.
- 3) Penyebab kecelakaan kerja yang terjadi saat bekerja dalam teori disebutkan bahwa kecelakaan disebabkan oleh dua fkator yaitu,
  - a) Kondisi tidak aman, yang dikarenakan kurang lengkapnya peralatan pelindung yang digunakan saat bekerja, dan juga kelalaian yang bisa timbul dari pekerja dan perusahaan
  - b) Tindakan tidak aman, yaitu adalah kondisi dimana yangdisebabkan oleh kecerobohan pekerja itu sendiri.

Di PT. Nunas Cipta Agung Semarang sama dengan teori dalam hal kecelakaan, seperti contoh pada gambar dihalaman atas, terlihat

pekerja kurang lengkap dalam menggunakan Alat Pelindung diri (APD), yang seharusnya menggunakan sepatu dan sarung tangan khusus tetapi tidak digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- AA.** Anwar Prabu Mangkunegara, 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT.RemajaRosdakarya.
- Mulyadi**, 2010. Sistem Akuntansi, Edisi Ke-3, Cetakan Ke 5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Puspitawati**, Lilies, Sri Dewi Anggadani. 2011. System Informasi Akuntansi, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rivai**, Veithzal. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Swasto**, Bambang. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Malang : UB Press
- Suratno**, dan Lincoln Arsyad. 2003. Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis. Yogyakarta : UP AMP YKPN

